

**Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani
Di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru
Kabupaten Minahasa Selatan**

***Young Generation's Perception of Working as a Farmer
In Sion Village Tompaso Baru Sub-district
South Minahasa Regency***

Aldi Gabriel Singal ^{(1)(*)}, Jenny Baroleh ⁽²⁾, Melsje Yelly Memah ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: aldisingal034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 16 Oktober 2023

Disetujui diterbitkan

: Rabu, 31 Januari 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to find out and describe the perceptions of the younger generation towards work as farmers in Sion Village, Tompaso Baru District, South Minahasa Regency. The research took place from June to August 2023. The data collected is primary data obtained by direct interviews with youth in Sion Village using a questionnaire. Secondary data was taken from village and sub-district offices as well as research reports, journals and from the internet related to this research. The sample was chosen deliberately (purposive sampling) to represent the entire younger generation, totaling 30 respondents, namely young people aged 17 to 30 years (who are not yet married). The results of the research show that the young generation in Sion Village has a good perception of work as farmers with parental support for the young generation to continue the family farming business, supported by the government which also supports the young generation to farm, although the young generation is aware that land ownership influences younger generation to farm, the risk of failure in farming is less, but the perception of work as farmers in Sion Village for the younger generation is quite good.

Keywords : perceptions; young generation; farmer occupation

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian berlangsung pada bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2023. Data yang dikumpulkan yaitu data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pemuda Desa Sion dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diambil dari kantor desa dan kecamatan serta laporan hasil penelitian, jurnal dan dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Sampel dipilih secara sengaja (purposive sampling) mewakili keseluruhan generasi muda berjumlah 30 responden yaitu pemuda yang berusia 17 sampai 30 tahun (yang belum menikah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda di Desa Sion memiliki persepsi yang baik terhadap pekerjaan sebagai petani dengan adanya dukungan orang tua terhadap generasi muda untuk melanjutkan usahatani keluarga, ditopang oleh pemerintah yang juga mendukung generasi muda untuk bertani, meskipun generasi muda sadar bahwa kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani, resiko kegagalan usahatani kurang, tapi persepsi untuk pekerjaan sebagai petani di Desa Sion bagi generasi muda tergolong baik.

Kata kunci : persepsi; generasi muda; pekerjaan petani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Generasi muda anak petani banyak yang mempunyai keinginan bekerja di luar sektor pertanian, terutama yang telah mencapai pendidikan SLTA cenderung memilih pekerjaan di luar sektor pertanian karena dirasa mampu bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu, hal ini disebabkan oleh kesesuaian dengan tingkat pendidikan yang telah dicapai. Kurangnya partisipasi pemuda pada sektor pertanian bukan hal baru, terdapat berbagai alasan yang menjadikan pemuda enggan bekerja pada sektor pertanian diantaranya karena faktor ekonomi (Toha, 2003).

Permasalahan ini bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian semakin tidak menjanjikan, keengganan generasi muda untuk bertani sesungguhnya juga dipengaruhi oleh sub kultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang. Keterbukaan informasi memberikan perspektif yang luas kepada generasi muda tentang bagaimana menyikapi dan memberikan pandangan terhadap pekerjaan di sektor pertanian.

Penyebab menurunnya tenaga kerja muda di sektor pertanian, diantaranya karena citra sektor pertanian yang kurang bergengsi, berisiko tinggi, kurang memberikan jaminan, dan rata-rata penguasaan lahan sempit (Susilowati, 2016), serta adapun kecenderungan perilaku generasi muda di pedesaan yang tidak lagi tertarik ikut serta dalam kegiatan pertanian karena dianggap tidak menarik (Ritonga, 2015). Pekerjaan di lahan pertanian sudah mulai berkurang sejak berkurangnya generasi muda untuk bergabung atau bekerja sebagai petani, sehingga tidak jarang petani sekarang lebih banyak melibatkan teknologi untuk pengolahan lahan. Pekerjaan di bidang pertanian sebagian besar adalah didominasi orang tua.

Desa Sion merupakan salah satu desa di Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan yang terbagi menjadi 6

jaga. Sebagian penduduknya masih bergantung pada hasil dari sektor pertanian seperti cengkih, kelapa, padi sawah, jagung, pemanfaatan nira aren yang diolah menjadi cap tikus.

Berdasarkan data Profil Desa Sion tahun 2022, menunjukkan bahwa jumlah petani di Desa Sion berjumlah 745 orang dan buruh tani berjumlah 160 orang yang berumur mulai dari 30 sampai 60 tahun. Data Penduduk Desa Sion tahun 2022 bahwa jumlah generasi muda yang berumur 17 sampai 30 tahun (yang belum menikah) sebanyak 80 orang, yaitu terdiri dari generasi muda yang bekerja sebagai penambang emas, peternak, tukang ojek, pelajar/mahasiswa, wiraswasta dan juga generasi muda yang tidak diketahui status pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, menarik untuk diketahui persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan.

Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni:

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan tentang persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan untuk kebijakan penyusunan strategi regenerasi petani.
3. Bagi masyarakat, dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam pengembangan usaha-usaha selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan Juni sampai Agustus 2023. Penelitian dilaksanakan di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dengan data primer yang diperoleh dari wawancara langsung kepada pemuda yang ada di Desa Sion dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diambil dari kantor desa dan kecamatan serta laporan hasil penelitian, jurnal dan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dipilih secara sengaja yang bisa mewakili generasi muda di Desa Sion. Sampel yang terpilih berjumlah 30 responden yaitu pemuda yang berusia 17 sampai 30 tahun (yang belum menikah), diambil dari 6 dusun dan setiap dusun diambil 5 responden secara *accidental sampling* di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Karakteristik responden:
 - a. Umur responden.
 - b. Pendidikan.
 - c. Jenis kelamin.
 - d. Jenis pekerjaan (jika bekerja).
 - e. Pendapatan (Rp/bulan).
2. Persepsi diukur dengan tanggapan langsung tentang persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani, persepsi generasi muda dilihat berdasarkan:
 - a. Pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup.
 - b. Pekerjaan sebagai petani tidak memiliki risiko kegagalan usaha.

- c. Orang tua sangat mendukung generasi muda untuk melanjutkan usaha pertanian keluarga.
- d. Bekerja di bidang pertanian merupakan pekerjaan yang mulia.
- e. Bekerja di bidang pertanian memberikan kenyamanan.
- f. Pekerjaan di bidang pertanian lebih susah dibandingkan dengan pekerjaan lain.
- g. Kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani.
- h. Pertanian di Desa Sion berpotensi untuk dikembangkan.
- i. Pemerintah mendukung generasi muda untuk bertani.
- j. Banyak belajar dan ikut pelatihan untuk bisa mengembangkan skill/pengetahuan dalam bertani.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala pengukuran sikap yaitu Skala Likert, pada indikator penilaian dari generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Sion

Nama Desa Sion diambil dari salah satu ayat Alkitab yaitu “Sion Kota Allah” (Mazmur 48), desa ini diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1925, dan yang menjadi pemimpin pertama atau yang disebut Tonaas Desa yaitu Petrus Markus Wowor.

Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara dengan batas-batas wilayah:

Sebelah Utara	: Desa Pinaesaan
Sebelah Selatan	: Desa Lowian Satu
Sebelah Barat	: Desa Raraatean
Sebelah Timur	: Desa Tompaso Baru Dua

Keadaan Penduduk

Total keseluruhan jumlah penduduk di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru terdapat sebanyak 1.163 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga adalah 368 KK.

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	745	64.06
2.	Buruh Tani	160	13.76
3.	Wirausaha	50	4.30
4.	Penambang Emas	50	4.30
5.	Pemerintah	35	3.01
6.	Ahli Pengobatan Alternatif	25	2.15
9.	Purnawirawan/Pensiunan	22	1.89
10.	Pedagang Keliling	15	1.29
11.	Pengrajin Rumah Tangga Lainnya	15	1.29
12.	Peternak	12	1.03
13.	Pengusaha Kecil Menengah	11	0.95
14.	Bidan Swasta	2	0.18
15.	Pembantu Rumah Tangga	2	0.19
Jumlah		1.163	100

Sumber: Profil Desa Sion, 2022

Jumlah penduduk Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 604 jiwa atau dengan persentase 51.93%, dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 559 jiwa atau dengan persentase 48.06% yang tersebar di 6 (enam) Jaga.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	604	51.93
2.	Perempuan	559	48.06
Jumlah		1.163	100

Sumber: Profil Desa Sion, 2022

Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Sion yaitu Kantor Desa sebanyak 1 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 1 unit, Gereja sebanyak 3 unit, TK sebanyak 2 unit, dan SD sebanyak 1 unit.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Puskesmas Pembantu	1
3.	Gereja	3
4.	TK	2
5.	SD	1

Sumber: Profil Desa Sion, 2023

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur dalam pekerjaan menentukan kemampuan dalam bekerja serta berpengaruh terhadap pandangan juga pola pikir generasi muda Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru.

Karakteristik responden berdasarkan umur yaitu dari 19 tahun sampai dengan 30 tahun (yang belum menikah) yang masih disebut sebagai generasi muda. Umur responden dari 19 sampai 24 tahun berjumlah 24 orang (80%) dan umur 25 sampai 30 tahun berjumlah 6 orang (20%). Keseluruhan termasuk ke dalam angkatan kerja yang disebabkan berbagai faktor seperti sudah tidak bersekolah lagi, sudah bekerja ataupun belum mempunyai pekerjaan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkatan pendidikan seseorang membantu dalam menyerap berbagai ragam informasi ilmu pengetahuan yang makin hari terus mengalami perkembangan dan memberikan perspektif yang lebih luas kepada generasi muda untuk memberikan pandangan terhadap suatu objek, termasuk didalamnya mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap suatu pekerjaan.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden Generasi Muda di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SMP	3	10.00
2.	SMA	23	76.67
3.	S1	4	13.33
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tingkat pendidikan generasi muda Desa Sion bisa dibilang cukup baik, terbawa dari semangat pendidikan untuk menyekolahkan anak dari para orang tua, ditunjukkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden berhasil menyelesaikan studi sampai Sekolah Menengah Atas, dan selanjutnya sebanyak 4 responden dengan tingkat pendidikan S1.

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin yang diambil beragam agar mewakili keseluruhan generasi muda yang ada, karena pekerjaan sebagai petani tidak dikhususkan hanya untuk laki-laki saja.

Tabel 5. Jenis Kelamin Responden Generasi Muda di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	21	70.00
2.	Perempuan	9	30.00
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden generasi muda dengan jenis kelamin laki-laki memiliki persentase terbesar yaitu 70.00% atau merupakan responden terbanyak dengan 21 responden, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 30.00% atau dengan responden sebanyak 9 orang. Hal ini menunjukkan pekerjaan sebagai petani tidak hanya khusus untuk generasi muda dengan jenis kelamin laki-laki, maka diperlukan pandangan generasi muda dari jenis kelamin perempuan untuk melihat persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani dari sudut pandang berbeda.

Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang ditekuni mempengaruhi pandangan generasi muda terhadap pekerjaan lain. Sesuatu hal yang telah atau sedang dilakukan seseorang dapat membentuk perspektif baru terhadap hal tersebut. Tabel 6 menunjukkan jenis pekerjaan responden generasi muda di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru.

Tabel 6. Jenis Pekerjaan Responden Generasi Muda di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Penambang Emas	6	20.00
2.	Mahasiswa	12	40.00
3.	Wirausaha	5	16.67
4.	Peternak	5	16.67
5.	Ojek	2	6.67
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Keterlibatan generasi muda Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru pada sektor pertanian masih sangat kurang, berdasarkan wawancara kepada responden diperoleh bahwa, generasi muda Desa Sion dituntut untuk memiliki pendidikan yang tinggi atau minimal pada tingkatan lebih tinggi dari orang tua yang pada umumnya berpendidikan SMP dan SMK, hal tersebut membuat generasi muda kurang terlibat pada sektor pertanian. Selain karena kesibukan dalam menuntut ilmu, terdapat harapan besar dari para orang tua kepada anaknya agar bisa sukses dan tidak mengikuti jejak orang tua dengan pekerjaan sebagai petani, dan merupakan salah satu alasan yang selalu dibawah dalam ceramah baik pada pembelajaran di sekolah maupun tempat lain untuk menggiring generasi muda supaya tidak terlibat dalam sektor pertanian.

Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru

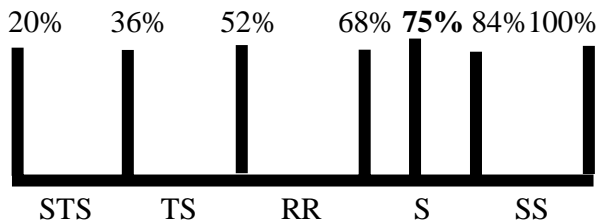
Tabel 7 menunjukkan rekapitulasi total skor, indeks, dan interpretasi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 7. Rekapitulasi Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani di Desa Sion Kecamatan Tompaso Baru Kabupaten Minahasa Selatan

No.	Pernyataan	Total Skor	Indeks (%)	Interpretasi
1.	Pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup	112	74.66	Setuju
2.	Pekerjaan sebagai petani tidak memiliki risiko kegagalan usaha	64	42.66	Tidak Setuju
3.	Orang tua sangat mendukung generasi muda untuk melanjutkan usahatani keluarga	121	80.66	Setuju
4.	Bekerja di bidang pertanian merupakan pekerjaan yang mulia	137	91.33	Sangat Setuju

5.	Bekerja di bidang pertanian memberikan kenyamanan	98	65.33	Kurang Setuju
6.	Pekerjaan di bidang pertanian lebih susah dibandingkan dengan pekerjaan lain	96	64	Kurang Setuju
7.	Kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk Bertani	125	83.33	Setuju
8.	Pertanian di Desa Sion berpotensi untuk dikembangkan	127	84.66	Sangat Setuju
9.	Pemerintah mendukung generasi muda untuk bertani	109	72.66	Setuju
10.	Banyak belajar dan ikut pelatihan untuk bisa mengembangkan skill/pengetahuan dalam bertani	133	88.66	Sangat Setuju
Jumlah		1.122	75	Setuju

Sumber: Data Primer, 2023



Gambar 1. Interpretasi Nilai

Tabel 7 menunjukkan keseluruhan hasil penelitian dan interpretasi mengenai persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan.

Pernyataan pertama yaitu pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup memiliki total skor yaitu 112 dengan indeks 74.66% dengan nilai interpretasi tergolong dalam kategori setuju, selain itu pernyataan kedua yaitu pekerjaan sebagai petani tidak memiliki risiko kegagalan usaha memiliki total skor 64 dengan indeks 42.66% dengan nilai interpretasi tergolong dalam kategori tidak setuju, pernyataan ketiga yaitu orang tua sangat mendukung generasi muda untuk melanjutkan usahatani keluarga memiliki total skor 121 dengan indeks

80.66% dan nilai interpretasinya tergolong dalam kategori setuju, pernyataan keempat yaitu bekerja di bidang pertanian merupakan pekerjaan yang mulia memiliki total skor 137 dengan indeks 91.33% dan interpretasinya tergolong dalam kategori sangat setuju. Terdapat berbagai macam alasan yang mendasari, salah satunya latar belakang generasi muda yaitu terlahir dari keluarga petani yang secara tidak langsung orang tua mendukung generasi muda untuk melanjutkan usahatani keluarga. Pernyataan kelima yaitu bekerja di bidang pertanian memberikan kenyamanan memiliki total skor 98 dengan indeks 65.33% dan interpretasi tergolong dalam kategori ragu-ragu, juga pernyataan keenam yaitu pekerjaan di bidang pertanian lebih susah dibandingkan dengan pekerjaan lain memiliki total skor 96 dengan indeks 64% dan interpretasi tergolong dalam kategori ragu-ragu, pernyataan ketujuh yaitu kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani memiliki total skor 125 dengan indeks 84% dan interpretasi tergolong dalam kategori setuju.

Generasi muda Desa Sion berpersepsi bahwa pekerjaan sebagai petani tidak diikat berbagai aturan dan tidak memiliki tekanan atasan membuat generasi muda merasa bahwa pekerjaan sebagai petani termasuk pekerjaan yang nyaman untuk dilakukan.

Generasi muda Desa Sion berpersepsi bahwa kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani dikarenakan lahan menjadi faktor utama seseorang untuk menjalankan usahatani. Kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani, menurut responden dari hasil wawancara langsung dilapangan menjelaskan bahwa jika seseorang ingin bertani harus mempunyai lahan sebagai tempat untuk menjalankan usahatani.

Jika seseorang hanya bertani dengan skala kecil petani bisa memanfaatkan pekarangan rumah, tapi jika seseorang ingin bertani dengan skala besar maka kepemilikan lahan berpengaruh besar terhadap seseorang

untuk bertani. Interpretasi nilai tergolong dalam kategori setuju dengan pernyataan bahwa kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani. Generasi muda Desa Sion berpersepsi bahwa kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani dikarenakan lahan menjadi faktor utama seseorang untuk menjalankan usahatani.

Pernyataan berikutnya yaitu pertanian di Desa Sion berpotensi untuk dikembangkan memiliki total skor 127 sangat setuju dengan indeks 84.66%, pernyataan berikutnya yaitu pemerintah mendukung generasi muda untuk bertani memiliki total skor 109 setuju dengan indeks 72.66% dan pernyataan terakhir yaitu banyak belajar dan ikut pelatihan untuk bisa mengembangkan skill atau pengetahuan dalam bertani memiliki total skor 133 sangat setuju dengan indeks 88.66%.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Skala Likert, maka dapat diketahui bahwa persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani dari 10 indikator yaitu pekerjaan sebagai petani memberikan pendapatan yang cukup, pekerjaan sebagai petani tidak memiliki risiko kegagalan usaha, orang tua sangat mendukung generasi muda untuk melanjutkan usahatani keluarga, bekerja di bidang pertanian merupakan pekerjaan yang mulia, bekerja di bidang pertanian memberikan kenyamanan, pekerjaan di bidang pertanian lebih susah dibandingkan dengan pekerjaan lain, kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani, pertanian di Desa Sion berpotensi untuk dikembangkan, pemerintah mendukung generasi muda untuk bertani, banyak belajar dan ikut pelatihan untuk bisa mengembangkan skill atau pengetahuan dalam bertani.

Dengan demikian untuk indeks persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani secara keseluruhan yang dihasilkan yaitu 75% atau dalam Skala Likert interpretasi nilai tergolong dalam kategori setuju dengan pernyataan-pernyataan dari

persepsi yang baik terhadap pekerjaan sebagai petani atau persepsi generasi muda Desa Sion terhadap pekerjaan sebagai petani masih tergolong baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi Generasi Muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Sion, Kecamatan Tompaso Baru, Kabupaten Minahasa Selatan didapat kesimpulan bahwa generasi muda Desa Sion memiliki persepsi yang baik terhadap pekerjaan sebagai petani dengan adanya dukungan orang tua terhadap generasi muda untuk melanjutkan usahatani keluarga, ditopang oleh pemerintah yang juga mendukung generasi muda untuk bertani, meskipun generasi muda sadar bahwa kepemilikan lahan mempengaruhi generasi muda untuk bertani, resiko kegagalan usahatani kurang, tetapi persepsi untuk pekerjaan sebagai petani di Desa Sion bagi generasi muda tergolong baik.

Saran

Sebagai respon dari persepsi yang baik dari generasi muda Desa Sion terhadap pekerjaan sebagai petani dalam rangka upaya menjaga regenerasi petani, maka sebagai saran:

1. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat Desa Sion tentang hebatnya menjalankan usaha di bidang pertanian, sehingga dapat merubah persepsi buruk masyarakat tentang pekerjaan sebagai petani dan membuat generasi muda terbebas dari tuntutan supaya tidak menjadi petani.
2. Perlu adanya wadah yang dapat menampung dan membimbing generasi muda Desa Sion untuk sama-sama terjun dalam bidang pertanian dalam rangka meningkatkan atau memajukan sektor pertanian.

3. Perlu sosialisasi kepada generasi muda Desa Sion tentang cara menjalankan usaha di bidang pertanian dan harus adanya kepekaan pemerintah untuk melihat bahwa pertanian di Desa Sion sangatlah berpotensi untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ritonga, A. 2015. Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3):311-322.
- Susilowati, S.H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1):35-55.
- Toha, M. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.